

PENGARUH PENGGUNAAN WEB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PKN KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KUNINGAN

Latif Pratama¹, Ipan Ripai²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. R. A. Moertasiah No 28B, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: latif.pratama1933@gmail.com

Article History

Received: 14-09-2024

Revision: 30-09-2024

Accepted: 06-10-2024

Published: 08-10-2024

Abstract. The purpose of this study is to determine the influence of the use of the web as a learning medium for class X PKN at SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. The method in this study uses experiments and types of quantitative research with a one group pretest posttest design. The instruments used are pretest and posttest. The data analysis techniques used were validity tests, normality tests, and paired sample t tests. This research was carried out at SMK Muhammadiyah 1 Kuningan with a sample of 18 students of class X Hospitality. The results of the study show that the learning outcomes of students in PKN learning before using web blogs as a learning medium are far from the KKM (Minimum Completeness Criteria) score with an average of 62.61. The learning outcomes of students in PKN learning after using web blogs as a learning medium have increased with an average score of 78.78. The results of the paired sample t-test H_a were accepted and H_o was rejected because of sig. (2-tailed) $0.001 < 0.05$. This means that there is an influence on student learning outcomes before and after using web blogs as a learning medium

Keywords: Learning Media, Web, PKN

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *web* sebagai media pembelajaran PKN kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Metode dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dan jenis penelitian kuantitatif dengan *desain one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji normalitas, dan uji sampel t sampel berpasangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan dengan sampel 18 siswa kelas X Perhotelan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN sebelum menggunakan *web blog* sebagai media pembelajaran jauh dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan rata-rata 62,61. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN sesudah menggunakan *web blog* sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78,78. Hasil uji-t (*paired sample t-test*) H_a diterima dan H_o ditolak karena sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Artinya ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *web blog* sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Web*, PKN.

How to Cite: Pratama, L & Ripai, I. (2024). Pengaruh Penggunaan *Web* Sebagai Media Pembelajaran PKN Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5896-5907. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1867>

PENDAHULUAN

Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi respons terhadap kebutuhan informasi pada era reformasi saat ini, di mana penguasaan informasi menjadi modal penting untuk meraih kesuksesan hidup. Dukungan untuk kondisi ini semakin diperkuat oleh

perkembangan yang pesat dalam dunia komunikasi dan internet. Hampir semua informasi dapat diakses melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi ini, menciptakan istilah yang dikenal sebagai teknologi pendidikan. Namun, dalam perkembangan lebih lanjut, teknologi pembelajaran menjadi disiplin ilmu tersendiri yang melibatkan kajian dan praktik etis dalam merancang, mengembangkan, menggunakan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber daya teknologi yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran serta meningkatkan kinerja tenaga pendidik, peserta didik, dan organisasi pendidikan. Oleh karena itu, media pembelajaran, sebagai perangkat fisik, memiliki perbedaan dengan teknologi pembelajaran sebagai suatu disiplin ilmu yang melibatkan pendekatan lebih holistik (Arighi, 2017).

Pada khususnya, SMK Muhammadiyah 1 Kuningan memiliki tanggung jawab untuk terus memperbarui dan memperkaya metode pembelajaran, termasuk di dalamnya pembelajaran PKN untuk siswa kelas X. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran PKN diharapkan dapat mengakomodasi perubahan tersebut dan merespons preferensi serta kebutuhan siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran modern adalah media pembelajaran berbentuk *website*. Pembelajaran berbasis *website* memberikan beberapa keuntungan, antara lain tidak terbatasnya ruang dan waktu untuk mengakses materi pembelajaran. *Website* lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Dibandingkan menggunakan media belajar konvensional berupa buku cetak dan papan tulis, media pembelajaran berupa *website* dapat memberikan lebih banyak variasi serta menghemat waktu pendidik untuk menjelaskan materi di papan tulis. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diberikan pembelajaran berbasis *web* dengan pembelajaran metode ceramah (Shaliha & Doriza, 2024).

Salah satu fasilitas internet yang dapat menyediakan berbagai informasi yang dapat ditulis oleh siapapun adalah *blog*. Pada awalnya, kata *Blog* merupakan kependekan dari *Weweb blog*, yaitu istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997.7 Jorn Barger menggunakan istilah *Web blog* untuk menyebut kelompok *Website* pribadi yang selalu *di-update* secara kontinyu dan berisi link ke *Website* lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri (Arighi, 2017).

Sifat terbuka dari *blog* yang dapat diakses oleh publik memungkinkan informasi yang disusun oleh penulisnya, yang biasa disebut sebagai *web blogger*, dapat diakses oleh berbagai kelompok orang. Ini membuka peluang untuk mendistribusikan pengetahuan dari mata pelajaran PKN yang diajarkan oleh pendidik kepada para peserta didik. Pengetahuan dan materi diskusi dapat diakses dari berbagai lokasi oleh siswa yang terhubung dengan internet, membawa dampak positif pada efektivitas, fleksibilitas, dan ketidakmonotonan proses belajar,

tidak terbatas pada ruang kelas atau koleksi buku di perpustakaan. Penggunaan *blog* dalam konteks pembelajaran juga dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan inovatif bagi siswa di era globalisasi ini.

Pada saat ini, terdapat berbagai macam media yang dapat kita manfaatkan, termasuk *blog*, yang kini telah menjadi populer di kalangan masyarakat umum dan juga digunakan oleh para guru. Setiap artikel dalam *blog* memiliki potensi untuk memperkaya materi ajar di luar proses belajar mengajar tatap muka. Selain itu, *blog* memungkinkan penyajian materi menjadi lebih menarik dengan berbagai elemen visual seperti grafis, ilustrasi, foto, video, dan sebagainya. Dengan memiliki *blog*, pendidik dapat lebih mudah diakses oleh para siswa, memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas dan kreativitas pendidik dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sulasmianti, 2018). Tujuan umum media *blog* dalam layanan informasi menurut (Fatmawati, 2015), adalah (1) sebagai media penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, (2) sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan informasi, (3) sebagai media yang dapat mengefisiensi waktu peserta didik dan konselor, (4) sarana yang mempermudah konselor dalam penyampaian materi informasi, khususnya perguruan tinggi, dan (5) sarana informasi dan komunikasi antara konselor dengan peserta didik tanpa tatap muka.

Penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran PKN di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan Kelas X menjadi sangat relevan mengingat karakteristik siswa generasi muda yang terbiasa dengan teknologi digital. *Blog* dianggap sebagai sarana yang potensial untuk memfasilitasi proses pembelajaran PKN dengan cara yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa saat ini. Dengan *blog*, guru dapat menghadirkan materi-materi pembelajaran PKN secara kreatif, memanfaatkan berbagai media, dan memberikan ruang bagi partisipasi siswa dalam diskusi dan berbagi ide. Perkembangan teknologi yang begitu pesat juga memicu perubahan dalam paradigma pembelajaran, yang tidak hanya mengutamakan pemberian informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran PKN di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan Kelas X tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga untuk membangun keterampilan kritis, kreatif, dan berpikir mandiri.

Pemanfaatan *blog* dalam pembelajaran PKN membawa sejumlah keuntungan yang signifikan. *Blog* memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis kreatif, memungkinkan mereka mengekspresikan ide, pengalaman, dan pemikiran dengan menggunakan kosakata yang kaya dan ekspresi yang lebih bebas. Selain itu, *blog* menjadi sarana interaktif untuk diskusi antara guru dan siswa, memungkinkan adanya dialog yang

dinamis dan pertukaran gagasan. Penggunaan *blog* juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam membuat *posting blog* bersama atau mengembangkan proyek-proyek kreatif menggunakan PKN. *Blog* menjadi alat pembelajaran mandiri dengan memungkinkan akses materi pembelajaran di luar waktu kelas, sesuai dengan gaya belajar mandiri siswa.

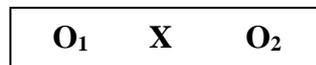
Pemanfaatan media *blog* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mendalami pemahaman mereka terhadap isu-isu kewarganegaraan. *Blog* menjadi wadah interaktif di mana siswa dapat berdiskusi, menyajikan pandangan, dan merinci pemikiran mereka mengenai topik-topik PKN. *Posting blog* siswa juga dapat menjadi sumber refleksi, memungkinkan mereka untuk merenungkan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, *blog* memberikan kesempatan untuk membahas institusi dan sistem politik secara lebih rinci. Guru dapat memanfaatkan *blog* untuk menyajikan informasi tentang struktur pemerintahan, fungsi lembaga-lembaga negara, serta peran masyarakat dalam sistem politik. Siswa dapat membaca dan mengeksplorasi informasi lebih lanjut, sekaligus berkolaborasi dalam membangun pemahaman kolektif. Dengan adanya *blog*, pembelajaran PKN menjadi lebih dinamis, memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pemahaman aspek-aspek kewarganegaraan.

Analisis kesenjangan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang memotret kebutuhan mendalam untuk eksplorasi dan pengembangan di bidang penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran PKN di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Pertama, literatur dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian khusus tentang penerapan *blog* dalam konteks pembelajaran PKN di tingkat SMK, terutama di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan, masih terbatas. Kedua, meskipun sejumlah sekolah telah mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, belum jelas sejauh mana penggunaan *blog* telah dieksplorasi atau diintegrasikan sepenuhnya dalam kurikulum PKN di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Ketiga, kebutuhan akan penelitian lebih lanjut terkait partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran PKN melalui penggunaan *blog*. Keempat, evaluasi dampak penggunaan *blog* terhadap hasil belajar siswa perlu lebih dipahami, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kelima, penting untuk memahami sejauh mana penggunaan *blog* dapat diintegrasikan secara efektif dalam konteks kejuruan yang menjadi fokus SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan pembelajaran PKN di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan, melalui penerapan *blog* sebagai media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan digunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh perlakuan (tindakan) tertentu (Sugiyono, 2022). Metode eksperimen ini memiliki tujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh media *web* pada *blog* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimental* yang menggunakan desain “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Pada *One-Group Pretest-Posttest Design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan, (William & Hita, 2019). Adapun pola desain pada penelitian ini adalah:



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

- O_1 : Hasil *Pretest* (sebelum adanya tindakan/nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN sebelum menggunakan media *Blog*)
- X : *Treatment* (perlakuan)
- O_2 : Hasil *Posttest* (setelah adanya Tindakan / nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN setelah menggunakan media *blog*) Besarnya Pengaruh perlakuan $O_2 : O_1$

Desain ini memuat hasil *pretest* sebelum diberikannya *treatment*/perlakuan, lalu setelah mengetahui hasil dari *pretest* tersebut maka diberikannya *treatment*/perlakuan kepada siswa agar mengetahui hasil *posttest* dari *treatment*/perlakuan yang diberikan. Maka, dari hasil *posttest* ini dapat diketahui pengaruh penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan termasuk didalamnya ada kelas Perhotelan dan Tata Boga tahun ajaran 2023/2024.

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (*subset*) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan, Studiny dalam (Firmansyah & Dede, 2022). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *purposive sampling*, yang berarti bahwa data atau sampel yg diambil merupakan bagian dari populasi yg dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X Perhotelan SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya uji validitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL

Uji validitas ahli materi

Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan pada proses pembelajaran valid atau tidak. Dalam penelitian ini validitas dilakukan oleh 1 orang validator ahli yaitu Ibu EP guru PKN SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Kriteria validitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu validitas referensi Eki et.all, (2022). Data hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1. Hasil uji validitas materi

No	Validator	Total Skor yang Didapat
1.	Validator 1	88
Skor yang diharapkan		100

Agar pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk penelitian, maka kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas referensi Arikunto (Eki spk., 2022).

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang disertakan dapat dilihat pada kolom skor total. Sedangkan nilai yang diharapkan dapat dinilai dari total skor uji validitas instrumen adalah 100, dengan demikian:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Validator 1} = \frac{88}{100} \times 100\%$$

$$\text{Validator 1} = 0,88 \times 100\%$$

$$\text{Validator 1} = 88\%$$

Jadi hasil uji validitas materi dari validator 1 mengenai kriteria hasil validitas, bahwa materi termasuk dalam kategori sangat valid dengan persentase 88%. Dengan demikian materi tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Uji Validitas Ahli Soal

Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan pada *pretest* dan *posttest* valid atau tidak. Dalam penelitian ini validitas dilakukan oleh 1 orang validator ahli yaitu Ibu EP, guru PKN SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Data hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 2. Hasil uji validitas soal

No	Validator	Total Skor yang Didapat
1.	Validator 1	94
Skor yang diharapkan		100

Data yang disertakan dapat dilihat pada kolom skor total. Sedangkan nilai yang diharapkan dapat dinilai dari total skor uji validitas instrumen adalah 100, dengan demikian:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Jadi hasil uji validitas materi dari validator 1 mengenai kriteria hasil validitas, bahwa soal termasuk dalam kategori sangat valid dengan persentase 94%. Dengan demikian soal tersebut layak digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Validitas Media

Tujuan uji validitas ini adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya media yang akan digunakan dalam penelitian. Pada uji validitas ini ahli media yang menjadi validator adalah Bapak YZ selaku dosen Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan.

Tabel 3. Hasil validitas media

Butir Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
Skor Validator	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
Skor Maksimal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Presentase											88%
Kriteria											Sangat Layak

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa media yang telah divaliditas oleh para ahli telah mencapai kriteria untuk digunakan dalam penelitian, karena persentasenya berada pada skor 88%. Persentase tersebut dapat disesuaikan dengan kriteria validitas ahli menurut Arikunto. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Siswa Sebelum Menggunakan Web Sebagai Media Pembelajaran PKN Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kuningan

Peneliti melakukan tindakan pertama (*pretest*) untuk mengetahui hasil siswa dalam pengajaran PKN melalui pembelajaran konvensional. Tes yang digunakan peneliti berupa tes essay dan instrumen penilaian. *Pretest* dilaksanakan di kelas X Perhotelan SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Sebelum menggunakan media *web blog* jumlah siswa yang hadir sebanyak 18 orang.

Tabel 4. Hasil *Pretest* Siswa

Nilai Dibawah KKM	Nilai Tuntas
13	5
72,2%	27,7%

Berdasarkan tabel 4, bisa diketahui bahwa ketuntasan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran PKN sebelum menggunakan media *web blog* masih jauh dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Hasil pengaruh media pembelajaran sebelum menggunakan media *web blog* yang sudah mencapai nilai KKM hanya 5 siswa (27,7%) sedangkan 15 siswa lainnya (72,2%) belum tuntas atau masih dibawah KKM. Nilai terkecil dari hasil belajar sebelum menggunakan media *web blog* yaitu 41, nilai paling besar 91 dan nilai rata-rata nya adalah 62,61.

Hasil Siswa Setelah Menggunakan Web Sebagai Media Pembelajaran PKN Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kuningan

Pada pertemuan 2 dan 3 adanya tindakan yang telah diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran PKN, yaitu peneliti memberi perlakuan (*treatment*) untuk menerapkan media *web blog* dalam proses pembelajaran. Dalam tahap akhir dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran setelah menggunakan media *web blog* dalam pembelajaran PKN.

Tabel 5. Hasil *posttest* siswa

Nilai Dibawah KKM	Nilai Tuntas
2	16
11,11%	88,8%

Berdasarkan tabel 5, pengaruh media dalam hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan media *web blog* meningkat. Hal ini bisa dilihat dari skor atau nilai *posttest* siswa yang telah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 yaitu ada 16 siswa dengan presentase (88,8%) sedangkan 2 siswa lainnya dengan presentase (11,11%) dengan catatan belum tuntas. Nilai paling kecil dari siswa pada hasil pengaruh media pembelajaran setelah menggunakan media *web blog* yaitu 70 dan nilai rata-ratanya adalah 78,78.

Pengaruh Penggunaan Web sebagai Media Pembelajaran PKN Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan

Untuk mengetahui kemampuan pembelajaran siswa sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan pada proses pembelajaran menggunakan media *web blog* bisa dilihat pada tabel 3.

Tabel 6. Hasil analisis deskriptif pengaruh *web blog* sebagai media pembelajaran PKN

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i>	18	50	41	91	65.39	15.390	236.840
<i>Posttest</i>	18	21	70	91	82.11	5.635	31.752
Valid N (listwise)	18						

Berdasarkan di atas nilai rata-rata atau mean hasil penerapan media pembelajaran sebelum menggunakan media *web blog* adalah 65.39 dengan skor terbesar 91 sedangkan skor terkecil 41. Standar *deviasi/std. deviasi* (nilai yang digunakan untuk menentukan sebaran data dalam satu sampel) 15.390, *variance* (ukuran seberapa jauh kumpulan angka-angka yang tersebar) 236.840, dan *range* (jarak antara nilai terbesar dan terkecil) 50. Sedangkan rata-rata nilai (*mean*) siswa dalam pembelajaran PKN setelah menggunakan media *web blog* sebesar 82.11 dengan skor terbesar sebesar 91 dan skor terkecil sebesar 70. Standar *deviasi* (nilai yang digunakan untuk menentukan sebaran data dalam satu sampel) 5.635, *varians* (ukuran seberapa jauh jarak satu sama lain kumpulan angka tersebar) 31.752, dan *range* (jarak antara nilai terbesar dan terkecil) 21.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan menggunakan SPSS adalah:

Jika nilai sig.(signifikansi) >0,05 maka datanya normal

Jika nilai sig.(signifikansi) <0,05 maka data tersebut tidak normal

Tabel 7. Hasil uji normalitas data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.155	18	.200*	.922	18	.138
<i>Posttest</i>	.187	18	.097	.952	18	.455

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,138>0,05 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,455>0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian ini adalah normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan menggunakan program SPSS yaitu: jika nilai sig.(signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji Paired Sample T-test)

Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan *web blog* sebagai media pembelajaran PKN Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 8. Hasil uji *paired sample test*

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 <i>Pretest - Posttest</i>	-16.722	16.848	3.971	-25.101	-8.344	-4.211	17	.001

Berdasarkan tabel 8. diperoleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 21 sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05), maka dapat disimpulkan H₀ ditolak, sedangkan H_a diterima. Oleh karena itu, penggunaan *web blog* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Kuninga kelas X Perhotelan.

KESIMPULAN

Hasil penerapan media pembelajaran pada kemampuan belajar siswa sebelum menggunakan *web blog* di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan masih banyak yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terlihat pada hasil *pretest* siswa yang memperoleh nilai KKM 75 hanya terdapat 5 siswa dengan persentase 27,7%, sedangkan 13 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM dengan persentase 72,2%. Nilai terkecil hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN yaitu 41, nilai terbesar sebesar 91 dan nilai rata-rata sebesar 62,61. Hasil penerapan media pembelajaran pada kemampuan belajar siswa setelah menggunakan *web blog* di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan meningkat. Hal ini bisa dilihat dari skor atau nilai *posttest* siswa yang telah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75 yaitu ada 16 siswa dengan presentase (88,8%) sedangkan 2 siswa lainnya dengan presentase (11,1%) dengan catatan belum tuntas. Nilai paling kecil dari siswa pada hasil pengaruh media pembelajaran setelah menggunakan media *web blog* yaitu 70 dan nilai rata-ratanya adalah 78,78. Sedangkan pengaruh penggunaan *web blog* sebagai media pembelajaran PKN kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Kuningan berdasarkan uji hipotesis (*paired sample t-test*) diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,001 atau ($0,001 < 0,05$) sehingga hasil H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, *web blog* sebagai media pembelajaran PKN mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

REKOMENDASI

Setelah dilakukan penelitian mengenai penerapan *web blog* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Kuningan, ada beberapa saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, antara lain:

- Untuk guru; dari hasil penelitian, media pembelajaran menggunakan *web blog* ini mempunyai pengaruh yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, *web blog* dapat digunakan atau diterapkan oleh guru untuk menjadi media pembelajaran khususnya dalam pengajaran PKN.
- Untuk siswa; siswa harus mempunyai kebiasaan, minat, dan motivasi belajar agar dapat menangkap materi yang disampaikan guru di kelas. Selain itu media pembelajaran menggunakan *web blog* dapat menjadi media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pengajaran.

- Untuk penelitian selanjutnya; penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Diharapkan adanya penelitian lain mengenai penggunaan *web* sebagai media pembelajaran atau keterampilan lainnya pada tingkat kelas yang berbeda atau pada pembelajaran yang berbeda.

REFERENSI

- Arighi, H. (2017). Implementasi Penggunaan *Blog* sebagai Media Pembelajaran Ekonomi pada Siswa XI SMAN 34 Jakarta.
- Eki, E. H. R., Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Balad pada Pembelajaran Bahasa Sunda untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Sunda Siswa SD. *JALADRI: Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda*, 8(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jaladri.v8i1.1593>
- Fatmawati, A. (2015). Pengembangan Media *Blog* sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di Sman 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 1(2), 163. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1814>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Irvan, I. A., & Afgani, M. W. (2023). Filosofi Penelitian Kuantitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1407–1417.
- Shaliha, I. R., & Doriza, S. (2024). Persepsi Mahasiswa Pengguna Website Teori Belajar. *16(1)*, 46–54. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.2229>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Penerbit Alfabeta.
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 143–158. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Power Point. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80.